

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Azwar menjelaskan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>51</sup> Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar.

Sugiyono menjelaskan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 5.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 23.

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Korelasional. Menurut Azwar penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.<sup>53</sup> Hasil penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai tingkatan atau taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>54</sup> Menganalisis data akan menggunakan perhitungan statistik *korelasi product-moment*, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk menangkap fenomena yang telah terjadi dan menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian metode kuantitatif.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI di MI Nurul Ulum Banjarmasin yang sudah pernah belajar materi Tematik Tema Ekosistem.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 8-9.

<sup>54</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 247.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi...*, h. 62.

Tabel I. Polulasi Peserta didik Kelas V dan VI di MI Nurul Ulum

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V	19	20	39
2.	VI	12	22	34
	Total	31	42	73

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Bila populasi yang akan diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative.<sup>56</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Nurul Ulum Banjarmasin yang beralamat Jl. Teluk Tiram Darat Rt. 24 No. 03, Desa Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

### D. Variabel Penelitian.

Variabel adalah salah satu istilah yang tidak pernah tertinggal dalam setiap penelitian. Menurut Azwar variabel dari sebuah penelitian dapat berupa apapun juga yang variasinya perlu kita perhatikan agar kita dapat menarik

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 63.

kesimpulan mengenai berbagai macam fenomena yang terjadi, misalnya kesimpulan sebab-akibat, kesimpulan mengenai perbedaan, kesimpulan mengenai kaitan suatu hal dengan lainnya, kesimpulan mengenai kecenderungan, dan lain sebagainya.<sup>57</sup> Menurut Arikunto, variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>58</sup>

Adapun variabel-variabel yang di teliti adalah :

1. Variabel bebas adalah faktor sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (X).
2. Variabel terikat adalah konsekuensi atau faktor akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Peduli Lingkungan (Y).

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan data utama yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Data ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa instrumen penelitian. Data pokok pada penelitian ini yaitu korelasi antara hasil belajar Tema Ekosistem dengan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin yaitu :

- 1) Data hasil belajar peserta didik pada buku tematik tema ekosistem di kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin.

---

<sup>57</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, h. 32-33.

<sup>58</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161.

2) Data tentang sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V MI

Nurul Ulum

3) Data tentang korelasi antara hasil belajar dengan sikap peduli lingkungan.

b. Data Penunjang.

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat dia dirumah, hasil wawancara dengan guru tentang kebersihan lingkungan sekolah, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MI Nurul Ulum, keadaan Kepala Sekolah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Penulis akan melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas:

- a. Responden, yaitu guru, orang tua dan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumenter, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data-data pokok dan data penunjang akan digali menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini:

### 1. Observasi.

Merupakan teknik pengumpulan data yang mengumpulkan data secara langsung yang terdiri dari pemberian informasi secara rinci kegiatan, proses, perilaku, tindakan orang-orang serta proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.<sup>59</sup>

Observasi membantu peneliti untuk mengetahui secara langsung dengan datang ke lokasi penelitian guna mengetahui keadaan obyek, wilayah, letak geografis, keadaan sarana prasarana serta kondisi kegiatan peserta didik di MI Nurul Ulum Banjarmasin.

Observasi dilakukan agar lebih dekat dengan masalah yang akan diteliti serta melihat fenomena yang ada terutama sikap peserta didik pada saat berada di rumah dan lingkungan sekitar. Jadi, yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati dan mencatat dan akan dilakukan oleh orang tua/wali murid peserta didik.

### 2. Studi Dokumen.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun

---

<sup>59</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 186.

yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun tak tertulis.<sup>60</sup> Studi dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar pada Tema Ekosistem peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Banjarmasin. Data untuk variabel hasil belajar menggunakan hasil ujian atau hasil evaluasi pembelajaran tema ekosistem semester genap tahun ajaran 2019/2020 karena pada hasil evaluasi ini masih berupa nilai murni tanpa ditambah nilai lainnya.

### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono salah satu teknik yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran kuesioner tersebut.<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan serta data yang diungkap oleh kuesioner berupa data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenarannya yang diketahui oleh subyek.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala

---

<sup>60</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Risdakarya 2007), h. 221.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199.

deskriptif.<sup>62</sup> Kuesioner tertutup untuk mengungkap data tentang sikap peduli lingkungan peserta didik kelas V di MI Nurul Ulum Banjarmasin.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang dapat digunakan pada saat penelitian untuk memperoleh data.

Tabel II. Instrumen Penelitian dan Tujuan Instrumen Penelitian.

No	Jenis Instrumen Penelitian	Tujuan Instrumen Penelitian	Sumber Data	Waktu
1	Angket sikap peduli lingkungan	Mengetahui tentang tingkatan sikap kepedulian peserta didik	Peserta Didik	Pra-penelitian
2	Lembar Observasi Orang Tua Peserta didik	Lembar observasi yang dipegang orang tua peserta didik dan mengamati bagaimana sikap peduli lingkungan anaknya	Orang Tua Peserta didik	Pra-penelitian
3	Studi Dokumen	Untuk mengetahui hasil belajar pada tema ekosistem	Arsip berupa nilai peserta didik (Staf Tata Usaha)	Pra-Penelitian
4	Dokumentasi	Bukti pada saat proses observasi	Peneliti	Pada saat proses penelitian

#### 1. Sikap Peduli Lingkungan

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

<sup>62</sup> Arikunto Suhasimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta. Bumi Aksara. 2017), h. 67.

linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap. Dalam skala linkert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Linkert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.<sup>63</sup>

Tabel III. Kisi-Kisi Variabel Sikap Peduli Lingkungan

Variabel	Komponen	Deskriptor	Nomor Item		$\Sigma$ Item
			Positif	Negatif	
Sikap Peduli Lingkungan	Kerja keras melindungi alam	Membersihkan lingkungan sekolah	1, 3	2	3
		Membersihkan lingkungan rumah	4	5, 6	3
	Berinisiatif untuk menjaga lingkungan	Memelihara lingkungan karena keinginan sendiri	7, 9	8	3
		Merawat lingkungan dengan keinginan sendiri	10	11, 12	3
	Menghargai Kesehatan dan Kebersihan	Membuang sampah sesuai dengan jenisnya yaitu organik dan non-organik	14	13, 15	3
		Menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain	16, 17	18	3
	Bijaksana dalam menggunakan	Melestarikan sumber daya alam yang	19	20, 21	3

<sup>63</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), h.199

	sumber daya alam	dapat diperbaharui			
		Menghemat penggunaan sumber daya alam	22, 23	25	3
	Tanggung Jawab terhadap lingkungan	Merawat tanaman	25	26	2
		Merawat hewan	28	27	2
		Membereskan alat atau barang yang telah digunakan	29	30	2
	Total		15	15	30

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi skala Likert (empat skala pengukuran) dengan dengan 4 jawaban alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Pernyataan ini terdiri dari 30 pernyataan positif dan negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel IV. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Data tanggapan peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan dikumpulkan melalui penyebaran angket. Pengolahan data angket akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor pada angket pada setiap jawaban sesuai dengan ketentuan tabel III yang di modifikasi dari Suwandi.
- 2) Melakukan tabulasi data temuan pada angket yang ditujukan pada tabel V berikut ini.

Tabel V. Pedoman Skor Angket

No Responden siswa	Skor Angket						Total	Skor = $\frac{\text{total}}{120} \times 100$	Kategori
	No Angket								
	1	2	3	4	Dst	30			
1									
2									
3									
4									
Dst									
39									

Dimodifikasi dari Milah.<sup>64</sup>

- 3) Melakukan klasifikasi kategori sikap peduli lingkungan peserta didik sesuai dengan ketentuan Tabel VI.

Tabel VI. Klasifikasi Sikap

No	Skor	Kategori
1	$X \leq 25$	Kurang Baik
2	$25,5 \leq X \leq 50$	Cukup
3	$50,5 \leq X \leq 75$	Baik
4	$75,5 \leq X$	Sangat Baik

Dimodifikasi dari Arikunto.<sup>65</sup>

- 4) Melakukan interpretasi tiap aspek sikap peduli lingkungan dengan tabel VII yang disajikan dalam bentuk diagram sikap peduli lingkungan.

<sup>64</sup> Aulia Millah Ul. Pengaruh Penggunaan Media Maket dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem. (Skripsi) UNILA. Bandar Lampung, 2011, h. 41

<sup>65</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), h. 245

Tabel VII. Interpretasi Sikap Peduli Lingkungan.

No	Aspek	Persentasi	Kategori
1	Kerja keras melindungi alam		
2	Berinisiatif untuk menjaga lingkungan		
3	Menghargai kesehatan dan kebersihan		
4	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam		
5	Tanggung jawab terhadap lingkungan		

$$\text{Rumus : Persentasi tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor tiap aspek}}{\text{skor maksimal tiap aspek}} \times 100$$

## 2. Observasi

Tabel VIII. Pedoman Lembar Observasi Sikap Peduli Lingkungan Peserta didik dirumah

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti / Indikator
<b>1.</b>	<b>Kerja Keras Melindungi Alam</b>			
a.	Membersihkan lingkungan sekolah			
b.	Membersihkan lingkungan rumah			
<b>2.</b>	<b>Berinisiatif untuk menjaga lingkungan</b>			
a.	Memelihara lingkungan karena keinginan sendiri			

b.	Merawat lingkungan dengan keinginan sendiri			
<b>3. Menghargai Kesehatan dan Kebersihan</b>				
a.	Membuang sampah sesuai dengan jenisnya yaitu organik dan non-organik			
b.	Menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain			
<b>4. Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam</b>				
a.	Melestarikan sumber daya alam yang dapat diperbaharui			
b.	Menghemat penggunaan sumber daya alam			
<b>5. Tanggung Jawab terhadap lingkungan</b>				
a.	Merawat tanaman			
b.	Merawat hewan			
c.	Membereskan alat atau barang yang telah digunakan			

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diambil dari nilai hasil pembelajaran tema ekosistem dengan kriteria :

Tabel IX. Rentang Nilai Hasil Belajar Peserta didik Kelas V di MI

Nurul Ulum Banjarmasin

No	Rentang Rata – Rata Nilai	Kriteria
1	91-100	Amat Baik
2	76-90	Baik
3	61-75	Cukup
4	51-60	Kurang
5	≤50	Sangat Kurang

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>66</sup>

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian validitas dilakukan pada angket angket sikap peduli lingkungan karena belum ada dilakukan uji validitas.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 168

Uji validitas instrument dengan menggunakan *expert judgement* dengan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli materi tentang perilaku peduli lingkungan. Hasil *expert judgement* diperoleh item – item angket jumlah harus proporsional, variabel perilaku peduli lingkungan lebih tepat menggunakan observasi dengan angket dan lembar observasi diberi petunjuk.

Setelah *expert judgement*, instrumen di uji coba menggunakan teknik analisis *pearson product moment* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah perkalian skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil perhitungan dibandingkan pada tabel kritis *r corelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka

item tersebut valid dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.<sup>67</sup>

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20 *for windows*. Berikut langkah – langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 20 *for windows*.<sup>68</sup>

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 20 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*

Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, akan muncul kotak *Bivariate Correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total” ke *Variable*, pada *Correlation Coeffiens* klik *pearson* dan pada *Test of Significance* klik “*two tailed*” → untuk pengisian statistik klik *option* akan muncul kotak *Statistic* klik “*Mean and Standart Deviations*”, klik “*Exclude Casses Pairwise*” → Klik *Continue* → klik *Ok*.

Adapun kriteria kevalidan tiap item pada instrumen dibagi menjadi lima dinyatakan pada tabel berikut.<sup>69</sup>

Tabel X. Interpretasi Nilai r

Besarya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

<sup>67</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Bandung: PT UMM Press, 2006), h. 70.

<sup>68</sup> Uji validitas, dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/0q/uji-validitas-product-moment-spss.html>, diakses pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:11 WITA.

<sup>69</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 180.

## b. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>70</sup>

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Crobach*. Peneliti menggunakan SPSS 20 *for windows* agar memudahkan perhitungan. Berikut langkah – langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20 *for windows*.<sup>71</sup>

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 20 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Variabel View*

Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*, akan muncul kotak *Reliability Analysis* masukkan “*semua skor jawaban*” ke items, pada model pilih *Alpha* → klik *Statistic*, *Descriptive for* klik *Scale* → klik *Continue* → klik *Ok*.

Adapun kriteria reabilitas yang dinyatakan pada tabel berikut.<sup>72</sup>

Tabel XI. Kriteria Reliabel Instrumen

---

<sup>70</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.122.

<sup>71</sup> Uji validitas, dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/0q/uji-validitas-product-moment-spss.html>, diakses pada tanggal 26 Juni 2020 pukul 16:11 WITA.

<sup>72</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran...*, h. 181.

<b>Koefisien Korelasi (r)</b>	<b>Keputusan</b>
0,00 – 0,20	Reliabel sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabel rendah
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel tinggi
0,81 – 1,00	Reliabel sangat tinggi

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dari data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Meneliti kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban bersesuaian atau data tersebut sudah cukup.

#### *b. Klasifikasi*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang telah terkumpul kemudian di kategorisasikan sesuai rumusan masalah.

#### *c. Tabulasi*

Menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

### **2. Analisis Data**

Setelah semua data-data yang peneliti perlukan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan

statistik.<sup>73</sup>

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.<sup>74</sup>

Sehingga data yang akan diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji prasyarat analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan regresi linier sederhana.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian terdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Menguji normal tidaknya suatu sampel akan dihitung dengan uji komputer menggunakan program SPSS ataupun dengan uji manual menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi jika signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian akan menggunakan SPSS 20 *for windows* agar memudahkan perhitungan.

b. Uji Linieritas

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 207.

<sup>74</sup> *Ibid.*, h. 211

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan.<sup>75</sup> Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifiiasi (*linearity*) kurang dari 0.05.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian.

Analisis statistiknya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang di korelasikan ( $x = X - M$ ) dan ( $y = Y - M$ )

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X^2$  = Jumlah dari nilai kuadrat X (Deviasi X)

$\sum Y^2$  = Jumlah dari nilai kuadrat Y (Deviasi Y).<sup>76</sup>

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan program

---

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.14.

<sup>76</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.225

SPSS 20 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi dan tanda yang diberikan pada output program SPSS.

- 1) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terdapat korelasi.
- 2) Jika dalam kolom terdapat tanda (-) berarti arah kedua variabel berlawanan, sebaliknya jika dalam kolom terdapat tanda (+) berarti kedua variabel searah.
- 3) Jika di dalam kolom hasil perhitungan korelasi terdapat tanda bintang (\*) berarti terdapat korelasi, jika tanda bintang tersebut tidak ada berarti tidak terdapat korelasi.

Pengujian selanjutnya dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Hasil Belajar dengan Sikap Peduli Lingkungan dilakukan dengan

rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diprediksi (Sikap Peduli Lingkungan)

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Hasil Belajar)

a = bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut<sup>77</sup> :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 206

Dimana:

$n$  = jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk  $a$  dan  $b$ , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel  $Y$  berdasarkan nilai variabel  $X$  yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel  $Y$  bila  $X$  diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel  $Y$  untuk setiap perubahan  $X$ .<sup>78</sup>

## I. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang korelasi. Hasil belajar tema ekosistem merupakan variabel bebas, dalam artian variabel yang dapat memberikan pengaruh timbal balik dengan sikap peduli lingkungan dilambangkan dengan huruf “ $X$ ”. Sedangkan sikap peduli lingkungan merupakan variabel yang disebut dengan variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf “ $Y$ ”.

Untuk lebih jelas digambarkan dalam skema berikut :

$X \longleftrightarrow Y$

Keterangan :

$X$  = Hasil belajar tema ekosistem

$Y$  = Sikap peduli lingkungan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 206.

## **J. Prosedur Penelitian.**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap – tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat surat izin ke sekolah tempat diadakannya penelitian
- b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran dikelas, kegiatan peserta didik di luar kelas, wawancara dengan guru yang mengetahui kondisi kelas, kondisi peserta didik, pembelajaran yang biasanya dilakukan, dan keadaan lingkungan sekolah
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Studi literatur pada jurnal, buku, artikel, dan laporan mengenai pembelajaran tematik dan sikap peduli lingkungan.
- e. Telaah kurikulum 2013 di MI dan menentukan materi pembelajaran yang dijadikan materi dalam penelitian untuk mengetahui hasil belajar yang hendak dicapai agar dalam memperoleh hasil akhir sesuai dengan kompetensi dasar yang di jabarkan dalam kurikulum.
- f. Menyusun instrumen penelitian.
- g. Uji coba instrumen penelitian (validitas dan reabilitas).
- h. Merevisi dan memperbaiki instrumen.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas.
- b. Memberikan lembar observasi orang tua peserta didik melalui wali

kelas.

c. Memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk diisi.

3. Tahap Akhir

a. Membuat data hasil belajar, observasi orang tua peserta didik, angket, dan instrumen lainnya.

b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian

c. Menarik kesimpulan.